

DEWAN PERKAWILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, SELASA 27 JUNI 2023

RINGKASAN BERTA HARI INI

Gus Muhdlor Ajak RT-RW Berkolaborasi Bangun dan Majukan Sidoarjo

Menurutnya keserasman langkah dan visi akan mengoptimalkan kinerja pemerintah dalam mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu langkah awal untuk menyerasman pembangunan di tingkat RT/RW adalah dengan menyerasman langkah dan visi bersama akan mengoptimalkan upaya pemerintah dalam mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat," ucap bupati.

Gus Muhdlor mengatakan, penting kolaborasi dengan masyarakat dalam upaya mengoptimalkan kinerja pemerintah. Keberhasilan RT-RW harus dipertukarkan. Peran serta mereka dalam pembangunan tidak dapat diabaikan.

RPJMdesa dengan RPMD KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor menghadiri workshop sinkronisasi RPJMdesa dengan RPMD Kabupaten Sidoarjo di gedung serbaguna Desa Jati.

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam rangka sinkronisasi RPJMdesa dengan RPMD Kabupaten Sidoarjo adalah workshop sinkronisasi di gedung serbaguna Desa Jati. Bupati Gus Muhdlor didampingi Wakil Bupati dan jajaran pejabat daerah lainnya menghadiri kegiatan tersebut.

Fraksi-Fraksi DPRD Sidoarjo Soroti Angka Silpa dan Kenaikan Stunting

SEUMLAH fraksi di DPRD Kabupaten Sidoarjo menyoroti angka silpa dan kenaikan kasus stunting di daerah tersebut.

Hal ini ditunjukkan fraksi-fraksi saat menyampaikan pandangan umum terhadap laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2022 pada Jumat sore (26/6).

Fraksi Gerindra dan Fraksi PDI Perjuangan menyoroti angka silpa dan kenaikan kasus stunting. Salah satu yang disorot ialah angka silpa lebih anggarannya anggaran APBD Tahun Anggaran 2022, nilainya masih sekitar Rp 1 triliun. Pada 2021 angkanya mencapai Rp 640 miliar. Bahkan, pada 2022, terjadi penurunan angka silpa lagi menjadi Rp 494 miliar.

Fraksi Gerindra dan Fraksi PDI Perjuangan menyoroti angka silpa dan kenaikan kasus stunting. Salah satu yang disorot ialah angka silpa lebih anggarannya anggaran APBD Tahun Anggaran 2022, nilainya masih sekitar Rp 1 triliun. Pada 2021 angkanya mencapai Rp 640 miliar. Bahkan, pada 2022, terjadi penurunan angka silpa lagi menjadi Rp 494 miliar.

Fraksi Gerindra dan Fraksi PDI Perjuangan menyoroti angka silpa dan kenaikan kasus stunting. Salah satu yang disorot ialah angka silpa lebih anggarannya anggaran APBD Tahun Anggaran 2022, nilainya masih sekitar Rp 1 triliun. Pada 2021 angkanya mencapai Rp 640 miliar. Bahkan, pada 2022, terjadi penurunan angka silpa lagi menjadi Rp 494 miliar.

Libatkan Para Pemuda Desa Gus Muhdlor Launching Akademik Pemimpin Sidoarjo Gemilang

Libatkan Para Pemuda Desa Gus Muhdlor Launching Akademik Pemimpin Sidoarjo Gemilang. Acara ini dihadiri oleh Gus Muhdlor dan para pemuda desa.

Acara ini dihadiri oleh Gus Muhdlor dan para pemuda desa. Gus Muhdlor menekankan pentingnya melibatkan pemuda desa dalam pembangunan daerah.

Drong Wujudkan Gemas NING SASHA AJAK DUTA KESEHATAN REMAJA GERAKAN POLA HIDUP SEHAT

Drong Wujudkan Gemas NING SASHA AJAK DUTA KESEHATAN REMAJA GERAKAN POLA HIDUP SEHAT. Acara ini dihadiri oleh Ningsasha dan para duta kesehatan remaja.

Acara ini dihadiri oleh Ningsasha dan para duta kesehatan remaja. Ningsasha mengajak para duta kesehatan remaja untuk berperan aktif dalam mewujudkan pola hidup sehat.

MUI Sidoarjo Himbau Masyarakat Serahkan Binatang Kurban yang Sehat

MUI Sidoarjo Himbau Masyarakat Serahkan Binatang Kurban yang Sehat. Wakil Ketua Bidang Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Sidoarjo, KH Abdul Wachid Harun, menghimbau kepada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo yang akan berkurban pada Hari Raya Idul Adha 1444 H tahun 2023 ini, hendaknya menyerahkan binatang kurban yang terbaik, yang kondisinya sehat.

Imbauan ini disampaikan untuk memperkuat Fatwa MUI Nomor 34 Tahun 2023, tentang Panduan Pelaksanaan Ibadah Kurban. Karena saat saat ini, lagi merebaknya penyakit LSD (Lumpy Skin Disease) pada hewan kurban. Yakni penyakit pada sapi dan kerbau karena virus.

SMANOR Pacu Siswa Meraih Emas di Porprov Jatim

SMANOR Pacu Siswa Meraih Emas di Porprov Jatim. Siswa-siswa SMANOR meraih prestasi emas di Porprov Jatim.

Siswa-siswa SMANOR meraih prestasi emas di Porprov Jatim. Prestasi ini menunjukkan kualitas pendidikan di SMANOR.

Jua Teman Seharga Rp 900 Ribu

Jua Teman Seharga Rp 900 Ribu. MR malah menyuruh LM untuk melayani pria yang mesan.

MR malah menyuruh LM untuk melayani pria yang mesan. MR mengaku menyepakati dengan harga sekitar Rp 900 ribu.

MEMPERINGATI HARI MABAIK KIBRIS Percepat Penurunan Stunting, Pemkab Skrining Ibu Hamil

MEMPERINGATI HARI MABAIK KIBRIS Percepat Penurunan Stunting, Pemkab Skrining Ibu Hamil. Pemkab Sidoarjo menggelar kegiatan skrining ibu hamil.

Pembekalan (BIM) - Pembekalan kepada kader kesehatan dilakukan oleh Puskesmas Sidoarjo.

POTENSI WISATA: PG Toelangan yang ditutup sejak tujuh tahun lalu

POTENSI WISATA: PG Toelangan yang ditutup sejak tujuh tahun lalu. Pemkab Sidoarjo berencana membuka kembali PG Toelangan.

Pembekalan (BIM) - Pembekalan kepada kader kesehatan dilakukan oleh Puskesmas Sidoarjo.

Haul Kiai Rois ke 102, Bupati: Jangan Lupakan Jasa Ulama

Haul Kiai Rois ke 102, Bupati: Jangan Lupakan Jasa Ulama. Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor menghadiri haul Kiai Rois.

Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor menghadiri haul Kiai Rois. Gus Muhdlor menghormati jasa Kiai Rois sebagai ulama yang berjasa bagi masyarakat.

SIDOARJO: Pabrik Gula (PG) Toelangan menjadi salah satu tempat pengalihan tabu paling populer, khususnya bagi para pencinta Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer

SIDOARJO: Pabrik Gula (PG) Toelangan menjadi salah satu tempat pengalihan tabu paling populer, khususnya bagi para pencinta Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer. Pabrik ini didirikan pada 1950 oleh pemerintah kolonial Belanda.

Pabrik ini didirikan pada 1950 oleh pemerintah kolonial Belanda. Pabrik ini memiliki sejarah yang panjang dan menjadi salah satu destinasi wisata di Sidoarjo.

Kepala Sekolah SMANOR, Sahrul

Kepala Sekolah SMANOR, Sahrul. Sahrul adalah kepala sekolah SMANOR.

Sahrul adalah kepala sekolah SMANOR. Sahrul memimpin SMANOR dengan baik dan berhasil.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Fraksi-Fraksi DPRD Sidoarjo Soroti Angka Silpa dan Kenaikan Stunting

SEJUMLAH fraksi di DPRD Kabupaten Sidoarjo menyoroti angka silpa dan kenaikan kasus stunting di daerah setempat.

Hal itu diungkapkan fraksi-fraksi saat menyampaikan pandangan umum terhadap laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2022 pada Jumat sore (16/6) lalu.

Fraksi Gerindra dan Fraksi PDIP misalnya mempertanyakan berbagai hal. Dari soal silpa hingga penanganan stunting. Salah satu yang disorot ialah angka sisa lebih penggunaan anggaran (silpa) Pada 2020, nilainya masih sekitar Rp 1 triliun. Pada 2021 angkanya menjadi Rp 840 miliar. Bahkan, pada 2022, terjadi penurunan angka silpa lagi menjadi Rp 494 miliar.

Juru bicara yang juga Ketua Fraksi Gerindra Anang Siswandoko menyatakan, penurunan silpa yang mencapai sekitar 9,3 persen dari APBD 2022 Rp 4,5 triliun memang patut diapresiasi.

Namun, nilainya dirasa masih cukup besar. Ke depan, perencanaan kebijakan harus lebih akurat agar lebih haik. Misalnya anggaran belanja dan tunjangan kinerja harus direncanakan lebih baik. "Agar silpa tidak terlalu besar," ungkapnya.

Fraksi Gerindra. lanjut Anang, juga mengusulkan dan mendukung sejumlah program pembangunan yang penting bagi masyarakat. Di antaranya, anggaran hibah pengadaan blanko e-KTP, sertifikasi aset pemkab, depo pelelangan ikan yang layak, grand design revitalisasi GOR Delta, fasilitas uji kir baru, dan revitalisasi kawasan Ponti.

Nemudtan, penyusunan grand design landscape tata kota dari Jalan A. Yani hingga Jalan Mojopahit.



PARIPURNA: Perwakilan fraksi-fraksi di DPRD Kabupaten Sidoarjo menyerahkan naskah pandangan umum ke pimpinan dewan dalam sidang paripurna DPRD beberapa waktu lalu.

Pembebasan lahan untuk lanjutan pembebasan frontage road (FR) dari Aloha ke arah utara. Agar segera tersambung hingga ke Surabaya.

"Kami juga mendukung pemerintah daerah segera membuat grand design perencanaan FR di sisi barat untuk mengurangi kemacetan," ungkap Anang.

Sementara itu, Fraksi PDIP menyoroti, antara lain, penanganan anak-anak stunting (gagal tumbuh) yang angkanya naik di Kabupaten Sidoarjo. Ketua Fraksi PDIP Suyarno SH menyatakan, fraksinya memberikan perhatian lebih pada penanganan stunting. Sebab, FPDIP sangat peduli pada perkembangan generasi bangsa.

Pendapatan daerah telah mencapai Rp 4,5 triliun. Seharusnya pencegahan dan penanganan stunting bisa lebih baik. Tidak malah naik dari 14 persen menjadi 16,1 persen.

Lebih-lebih angka stunting secara nasional dan Jawa Timur justru turun. Di Indonesia terjadi penurunan angkastunting dari 24,4 persen pada 2021 menjadi 21,6 persen pada 2022. Begitu pula Jawa

Timur. Angka stunting turun dari 23,5 persen pada 2021 menjadi 19,2 persen pada 2022. "Kami prihatin karena ada tren kenaikan (di Sidoarjo)," ungkap Suyarno kepada media.

Sekretaris FPDIP Sudjalil menambahkan, diperlukan pencegahan dan penanganan yang lebih serius terhadap stunting. Fraksi PDIP sendiri juga tak mau ketinggalan. Pada 23 Januari, partainya mengadakan kegiatan penambahan gizi balita-balita Kecamatan Waru. Di posyandu-posyandu. Kegiatan serupa akan terus digalakkan di wilayah lain.

Menurut dia, aksi-aksi nyata tetap dibutuhkan dan penyebab stunting dicari. Kemudian, dicari solusi sesuai kondisi balita yang mengalaminya. Di antaranya, perhatian kepada ibu hamil, tambahan makanan bergizi tinggi, maupun peningkatan ekonomi keluarga.

Lebih lanjut ditekankan, perhatian alat-alat posyandu juga perlu. Seperti alat timbang bayi maupun meteran pengukur tinggi badan. "Jangan pakai timbangan beras atau kayu lagi," ungkapnya. (adv/udi)

SELASA WAGE, 27 JUNI 2023

KEPALA BIRD: BUDI JOKO SARTOSO, WAKILIAWAN: ANSIBUSI SIDOARJO, PERUMBAHAN: ANSIBUSI SIDOARJO

Gus Muhdlor Ajak RT-RW Berkolaborasi Bangun dan Majukan Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum

Ratusan ketua RT-RW empat desa di Kecamatan Sidoarjo berbondong-bondong datang ke gedung serbaguna Desa Jati, Kecamatan Sidoarjo, Minggu malam (25/6).

Para perangkat desa itu datang bukan untuk datang ke kondangan pernikahan. Namun untuk mengikuti *workshop* sinkronisasi RPJMDes dengan RPJMD Kabupaten Sidoarjo yang diselenggarakan cukup sederhana.

Lesehan layaknya kenduri tapi hasilnya penting bagi kemajuan Kabupaten Sidoarjo. Mereka berasal dari Desa Jati, Desa Banjarbendo, Desa Suko, dan Desa Lebo. Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor Ali, SIP hadir di tengah-tengah mereka untuk mengajak kolaborasi memba-

ngun dan memajukan Kabupaten Sidoarjo.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengajak ketua RT-RW berkolaborasi bersama membangun Kabupaten Sidoarjo. Bersama mewujudkan pembangunan Kabupaten Sidoarjo yang lebih baik. Langkah awal dengan menyelaraskan rencana pembangunan di tingkat Desa.

Ada keseragaman program pembangunan mulai tingkat RT hingga kabupaten. Seiring selama dalam langkah pembangunan.

Menurutnya keseragaman langkah dan visi akan mengoptimalkan upaya pemerintah dalam mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

"Akan indah jika momentum ini menjadi langkah awal untuk menyelaraskan pembangunan dari tingkat RT hingga kabupaten. Keseragaman langkah dan visi bersama akan mengoptimalkan upaya pemerintah dalam mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat," ujar bupati.

Gus Muhdlor mengatakan memperkuat kelembagaan masyarakat salah satu upayanya mengoptimalkan kinerja pemerintah. Keberadaan RT-RW harus diperkuat. Peran serta mereka dalam pembangunan tidak dapat

dianggap remeh. Kemajuan pembangunan Kabupaten Sidoarjo juga ada di pundak mereka.

Mereka memiliki peran penting dalam pembangunan di masyarakat. "Saya mengapresiasi kinerja pemerintah di tingkat terkecil yaitu RT-RW yang memiliki peran penting dalam pembangunan di masyarakat," ucap bupati.

Peran penting RT-RW yang kata Gus Muhdlor sangat berkesan. Pasalnya RT-RW merupakan pejabat desa yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Mereka menjadi panglima pembangunan di tingkat paling bawah. Mereka yang mengetahui langsung kondisi warganya.

"Peran RT-RW menjadi sangat penting karena mereka menjadi



Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor menghadiri workshop sinkronisasi RPJMDes dengan RPJMD Kabupaten Sidoarjo di gedung serbaguna Desa Jati.

panglima pembangunan di tingkat paling bawah, bapak-ibu yang mengetahui langsung kondisi warganya," tuturnya.

Dalam kesempatan itu, Gus Muhdlor mengingatkan pentingnya menjaga kerukunan antarwarga. Peristiwa viral yang terjadi di Kecamatan Sukodono jangan sampai terulang kembali. Oleh karenanya RT-RW harus dapat mempererat kerukunan warga.

Ketua RT-RW dapat mengajak warga bekerja sama dan membangun solidaritas dalam membangun wilayahnya. Menjaga lingkungannya harus dilakukan bersama. "Karena itu saya titip sekali lagi kepada bapak RT-RW harus mewarnai pembangunan Kabupaten Sidoarjo yang terpenting adalah mampu mempererat tali persaudaraan dan kerukunan antarwarga," pungkas Gus Muhdlor. (kri/jok/nov)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Libatkan Para Pemuda Desa

Gus Muhdlor Launching Akademi Kepemimpinan Sidoarjo Gemilang

Sidoarjo, Memo X

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali membuka acara Grand Launching dan Visioning Akademi Kepemimpinan Sidoarjo Gemilang yang berlangsung di Hall MPP Sidoarjo, Sabtu (24/06/2023). Acara yang diselenggarakan Dewan Pemuda Sidoarjo ini mengumpulkan 270 peserta perwakilan dari 54 desa di Sidoarjo.

Para peserta berasal dari setiap kecamatan dengan masing-masing kecamatan diwakili 3 desa. Mereka dipilih berdasarkan keaktifan para pemuda di desa itu.

Acara ini dirancang untuk menciptakan forum interaktif yang mendalam dan edukatif melalui empat sesi penting. Yaitu ekonomi kreatif, Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs), pengembangan potensi desa serta pembangunan dan riset pengelolaan proyek sosial.

"Kami memberi dorongan dan inspirasi kepada para peserta. Kami memiliki keyakinan setiap individu memiliki potensi untuk menjadi pemimpin yang unggul," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada Memo X, Sabtu (24/06/2023).

Selain itu, Gus Muhdlor percaya pemimpin bukan hanya dilahirkan, tetapi juga dibentuk melalui proses pendidikan, pelatihan dan pembinaan yang tepat. Acara seperti Grand Launching and Visioning Akademi Kepemimpinan



BUKA - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali didampingi Ketua DPRD Sidoarjo, Usman membuka acara Grand Launching dan Visioning Akademi Kepemimpinan Sidoarjo Gemilang yang berlangsung di Hall MPP Sidoarjo, Sabtu (24/06/2023).

Sidoarjo Gemilang menjadi salah satu langkah penting dalam membentuk pemimpin - pemimpin terbaik di masa depan.

"Pemimpin adalah orang-orang yang dididik, ditempa dan diasah hingga menjadi pemimpin yang dominan. Saya yakin pemimpin tidak hanya dilahirkan, tetapi juga dibentuk. Termasuk melalui acara seperti ini, yang tujuannya membentuk pemimpin-pemimpin terbaik untuk masa depan," tegas alumni Fisip Unair Surabaya ini dengan penuh keyakinan.

Gus Muhdlor juga menekankan pemimpin yang sukses lahir dan dibentuk berdasarkan tuntutan ekosistem yang ada. Dirinya mengajak para peserta untuk

mempelajari lingkungan sekitar dengan baik, mengambil kesimpulan yang baik dan bertindak dengan baik sebagai pemimpin.

"Hal itu sangat penting ketika seseorang memasuki ekosistem kepemimpinan. Tujuannya agar mereka dapat memberikan kontribusi positif dan menghasilkan perubahan yang lebih baik," jelas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Grand Launching and Visioning Akademi Kepemimpinan Sidoarjo Gemilang menjadi kesempatan berharga bagi para peserta untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang diperlukan dalam memimpin. Termasuk untuk membangun

daerah Sidoarjo.

"Kami berharap melalui acara ini, akan terbentuk pemimpin-pemimpin masa depan yang berkualitas dan siap mengemban tanggung jawab dalam pembangunan daerah," pintanya.

Sementara acara ini menegaskan komitmen Bupati Sidoarjo dalam melahirkan generasi pemimpin yang berkualitas dan berintegritas. Dengan kehadiran Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali sebagai keynote speech, para peserta diberikan motivasi dan arahan untuk menggapai posisi penting di pemerintahan serta berkontribusi dalam memajukan daerah masing-masing. (par/wan)

Dorong Wujudkan Germas Ning Sasha Ajak Duta Kesehatan Remaja Gelorakan Pola Hidup Sehat

Sidoarjo, Memo X

Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor yang akrab disapa Ning Sasha mengajak para Duta Kesehatan Remaja Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 turut serta mengkampanyekan pola hidup sehat. Kegiatan ini dalam rangka membantu Pemkab Sidoarjo membangun dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

"Saya menyambut baik kegiatan pemilihan duta kesehatan remaja di Sidoarjo ini. Saya berharap ke depannya dapat berperan membantu pemerintah dalam mempromosikan kepada masyarakat terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)," ujar Ning Sasha saat acara Grand Final Pemilihan Duta Kesehatan Remaja 2023, di Pendopo Delta Wibawa, Sidoarjo, Sabtu (24/06/2023) malam.

Pemilihan duta kesehatan remaja ini, bagi Ning Sasha bukan sebagai ajang pameran fisik tampan dan cantik saja. Namun, sebagai wadah remaja agar bisa belajar berpikir kritis, kreatif dan inovatif soal masalah kesehatan yang sedang dihadapi masyarakat. Ning Sasha pun meminta Dinas Kesehatan (Dinkes) Pemkab Sidoarjo dapat memfasilitasi kegiatan para duta kesehatan remaja Sidoarjo dalam kontribusinya terhadap pembangunan kesehatan di Sidoarjo.

"Intinya, anak muda seka-



PENGHARGAAN - Istri Bupati Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor menyerahkan penghargaan kepada pemenang Duta Kesehatan Sidoarjo Tahun 2023 berupa uang tunai, trophy, sertifikat dan voucher treatment gratis di Klinik Estetika untuk seluruh grand finalis, Sabtu (24/06/2023) malam.

rang bukan lagi bertanya apa yang bisa diberikan pemerintah kepadanya. Tetapi harus menanyakan pada dirinya masing-masing, kontribusi apa yang bisa diberikan untuk bangsa dan negara," imbuh Ning Sasha yang juga alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Bagi Ning Sasha, para duta kesehatan remaja Kabupaten Sidoarjo memiliki peranan sangat penting untuk ikut mempromosikan dan mensosialisasikan tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada teman sebayanya. Peran para generasi muda terbaik yang mewakili sekolahnya untuk menciptakan kesehatan masyarakat Sidoarjo sangat dibutuhkan.

"Misalnya, dengan mensosialisasikan bagaimana mence-

gah stunting. Apalagi, stunting menjadi permasalahan secara nasional. Maka dari itu tidak hanya bisa dituntaskan kader emak-emak saja. Tetapi juga melalui kader kepemudaan. Masing-masing remaja harus menyadari kualitas kesehatan dirinyalah yang nanti akan menentukan lahirnya generasi generasi bangsa yang berkualitas," tegas alumni Fakultas Hukum Unair, Surabaya ini.

Dalam kesempatan ini Ning Sasha meminta peran orang tua dalam mendukung putra-putrinya saat berkegiatan positif. Ada kepercayaan yang diberikan kepada anak-anaknya untuk melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat. Salah satunya, dengan mengikuti kegiatan

seperti ini. Menjadi duta kesehatan remaja dan skill para remaja akan diupgrade untuk dapat membantu pemerintah dalam pembangunan di bidang kesehatan.

Sementara Pasangan Duta Kesehatan Sidoarjo Tahun 2023, Nabil Akmal dari Kecamatan Waru dan Alexandra Cinta dari Kecamatan Sidoarjo sangat mengapresiasi dan menyambut baik ini. Mereka menilai dengan adanya Duta Kesehatan mampu meningkatkan peran remaja untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan sejak dini.

"Banyak manfaat yang dapat kita ambil dari Pemilihan Duta Kesehatan Sidoarjo ini. Selain bisa saling berkenalan dengan remaja-remaja lain, kita juga dituntut untuk berinovasi. Khususnya di bidang kesehatan. Karena isu-isu kesehatan saat ini setiap tahun selalu berkembang. Dengan adanya Duta Kesehatan ini, isu-isu kesehatan bisa tersampaikan secara menyeluruh kepada masyarakat," papar Nabil.

Sedangkan acara kemarin malam itu diakhiri dengan pengumuman dan pemberian penghargaan kepada pemenang Duta Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 berupa uang tunai, trophy, sertifikat serta mendapat voucher treatment gratis di Klinik Estetika untuk seluruh grand finalis. (par/wan)

memo X

SMANOR Pacu Siswa Meraih Emas di Porprov Jatim

Sidoarjo, Bhirawa

Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga (SMANOR) meminta agar para siswa berlatih dengan serius agar bisa meraih medali emas di Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII Jatim yang rencananya digelar di Bulan September mendatang.

Sebab para siswa SMANOR akan menjadi adalan daerah masing-masing untuk bisa meraih medali. "Saat di Porprov nanti, para siswa akan turun membela daerah masing-masing dan saya berharap mereka bisa memberikan kontribusi medali emas bagi daerahnya," kata Kepala Sekolah SMANOR, Sahrul saat dihubungi melalui telepon genggamnya, Senin (26/6).

Sahrul yang saat ini tengah menjalankan ibadah Haji juga sudah meminta agar para siswa terus berlatih untuk meraih prestasi di multi-

even paling bergengsi di Jatim itu. Sebab dengan meraih prestasi di Porprov maka peluang atlet untuk bisa berkarir di dunia olahraga cukup terbuka.

Jika mereka bisa meningkatkan prestasi di level nasional maupun internasional tidak menutup kemungkinan bisa menembus Puslatda Jatim yang dipersiapkan untuk PON hingga ke Pelatnas.

"Kami berharap para siswa SMANOR bisa menembus Puslatda dan kalau bisa Pelatnas. Selain itu, prestasi di Porprov maupun di event lainnya juga membuka peluang bagi para siswa SMANOR untuk bisa melanjutkan ke perguruan tinggi negeri melalui jalur prestasi," katanya.

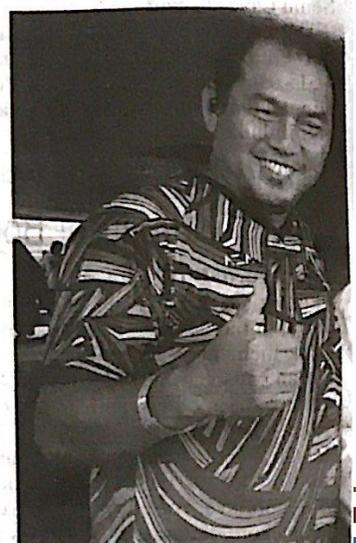
Pada kesempatan itu Sahrul juga mengatakan, kalau para siswa SMANOR yang terpilih memperkuat daerahnya untuk berlaga di

Porprov boleh berlatih di daerahnya atau tetap berlatih di SMANOR.

"Kalau untuk TC (training camp) persiapan Porprov para siswa boleh berlatih di daerah masing-masing atau tetap berlatih di SMANOR. Para pelatih SMANOR siap menggembleng mereka," katanya.

Selama gelaran Porprov, siswa SMANOR selalu bisa menyumbangkan medali emas untuk daerahnya. Bahkan di partai final sering terjadi pertandingan antar siswa SMANOR. Hal ini menunjukkan kalau metode perekrutan siswa hingga pelatihan yang selama ini diterapkan SMANOR cukup efektif untuk meningkatkan prestasi atlet pelajar tersebut.

Seperti diketahui, pada Porprov Jatim VIII 2023 akan digelar di Kabupaten Sidoarjo, Kota Mojokerto, Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang. [www.ina]



Kepala Sekolah SMANOR, Sahrul

Diperbantuy oleh Subbag

Bhirawa

Media Sajat Online Sidoarjo

Percepat Penurunan Stunting, Pembkab Skrining Ibu Hamil

SIDOARJO (BM) – Pembkab Sidoarjo terus melakukan skrining terhadap ibu-ibu hamil sebagai salah satu upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu atau AKI dan Angka Kematian Bayi atau AKB serta stunting.

Itu dimaksudkan untuk menentukan bayi yang dikandung terdapat kelainan tertentu apa tidak. Selain itu pelayanan ANC (Antenatal Care) atau perawatan ibu dan janin selama masa kehamilan juga selalu dilakukan.

Pelayanan itu melibatkan ibu kader PKK desa. Di setiap Posyandu desa, pelayanan-pelayanan tersebut diberikan. Ditambah pelayanan pemeriksaan stunting terhadap balita. Semua dilakukan kader kesehatan dibantu kader PKK.

Jejaring skrining layak hamil, ANC dan stunting bagi tenaga kesehatan dievaluasi Dinas Kesehatan Sidoarjo di ruang rapat Koperasi Delta Makmur Sidoarjo, akhir pekan lalu.

Seluruh Ketua TP PKK Kecamatan dan kader kesehatan dihadirkan. Evaluasi itu untuk menentukan sejauh mana keberhasilan percepatan penurunan stunting di Sidoarjo telah dilakukan. Rapat tersebut dibuka langsung oleh Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor, dan Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo Feny Apridawati ikut hadir.

Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor menyampaikan peran kader PKK penting dalam percepatan penurunan AKI AKB serta stunting. Pasalnya mereka yang langsung bersentuhan dengan sasaran program tersebut.

Mereka yang mengetahui langsung keadaan ibu hamil maupun balita yang ada di lingkungannya. Kader PKK dapat memberikan edukasi kepada ibu hamil pentingnya pemeriksaan kehamilan dengan datang ke Posyandu.

"Lakukan pendekatan kepada ibu hamil atau orang tua yang memiliki anak

yang mengalami masalah gizi, ajak ke Posyandu, beritahu bahwa cek kesehatan di Posyandu tidak bayar, bahkan akan mendapatkan vitamin, kita beri penjelasan itu," ucapnya.

Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor atau yang akrab dipanggil Ning Sasha itu menjelaskan peran kader PKK seperti ini akan sangat membantu percepatan penurunan AKI AKB dan stunting.

Itu akan terwujud dari ibu hamil yang sehat dengan rutin memeriksakan kehamilannya serta anak yang sehat dengan kepedulian orang tua untuk memberikan imunisasi kepada buah hatinya. Kader PKK dapat menyampaikan perihal menjaga kehamilan tetap sehat kepada ibu hamil. "Lakukan pendekatan kekeluargaan, ajak ibu hamil atau orang tua yang memiliki anak yang belum mendapatkan imunisasi untuk datang ke Posyandu," pinta Ning Sadha.

Istri Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali itu juga meminta kader kesehatan dibantu kader PKK kembali mengaktifkan Posyandu Remaja. Menurutnya itu penting. Percepatan penurunan AKI AKB dan stunting tidak hanya dilakukan pemerintah sendiri maupun TP. PKK. Semua pihak harus terlibat. Termasuk keterlibatan remaja.

Sambung dia, Peran remaja dalam mencegah AKI AKB dan stunting dapat dimulai sekarang. Remaja diedukasi seperti apa penanganan permasalahan itu. Hal itu dapat sebagai bekal persiapan mereka sebagai orang tua yang akan melahirkan generasi yang sehat.

"AKI AKB maupun stunting dapat dicegah saat usia remaja, edukasi terhadap permasalahan ini perlu diberikan kepada remaja, sehingga saat mereka menikah nanti tidak menjadi ibu hamil beresiko tinggi terhadap kehamilannya maupun ibu hamil beresiko stunting, oleh karenanya Posyandu remaja saat ini dibutuhkan keberadaannya," papar Ning Sasha. (udi)



BM1ST

BERI ARAHAN: Ketua TP PKK Kab. Sidoarjo Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor (Ning Sasha) saat memberi pengarahannya terkait stunting, AKI dan AKB.



BMST

DITUTUP SEMENTARA: Sebuah truk melintas di Jalan Desa Tarik-Mliriprowo. Imbas proyek negoisasi, jalan desa yang menghubungkan Desa Tarik dengan Mliriprowo ditutup sementara.

Imbas Betonisasi, Jalan Tarik-Mliriprowo Ditutup

SIDOARJO (BM) – Pemkab Sidoarjo akan mulai pengerjaan betonisasi di jalan Desa Tarik sampai Desa Mliriprowo pada 26 Juni atau Senin besok. Sehingga, Jalan Tarik-Mliriprowo akan ditutup sementara.

Pembangunan jalan beton tersebut melewati empat desa di Kecamatan Tarik. Yakni Desa Tarik, Singogalih, Kedungbocok, dan Mliriprowo. Panjangnya mencapai 5,7 kilometer dengan lebar 5 meter.

Pernyataan itu disampaikan oleh Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali atau Gus Muhdlor dalam sosialisasi pembangunan infrastruktur pembangunan jalan beton. Selama pengerjaan akan dilakukan penutupan total bagi kendaraan roda empat atau lebih. Gus Muhdlor meminta masyarakat diempat desa tersebut tidak kaget.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad

Muhdlor hadir langsung memberitahukan kalau proyek betonisasi jalan desa Tarik sampai Mliriprowo dikerjakan Senin besok. Ia berharap warga dapat memahami dampak proyek tersebut.

Aktivitas warga akan sedikit terhambat. Mungkin debu juga sedikit mengganggu namun semua itu demi kebermanfaatan orang banyak. "Mohon dukungannya proyek betonisasi jalan Tarik sampai Mliriprowo yang dikerjakan Senin besok, tanpa dukungan panjenengan (Anda) semua, proyek ini tidak akan berjalan lancar," ucap Gus Muhdlor itu.

Gus Muhdlor itu menyampaikan pengerjaan betonisasi akan berlangsung selama enam bulan ke depan. Jika lancar, selesai 31 Desember 2023. Untuk itu masyarakat diminta bersabar. Masyarakat harus mendukung agar proyek tersebut selesai tepat waktu.

"Membangun Sidoarjo tanpa ada dukungan masyarakat akan percuma, tanpa partisipasi masyarakat hasilnya juga percuma," terangnya.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Eko Dwi Saptono yang juga hadir mengatakan kendaraan roda empat dipastikan tidak dapat lewat saat pengerjaan berlangsung. Namun motor warga masih diperbolehkan.

Masih ada 1 meter di sisi kanan kiri jalan yang dapat dilalui kendaraan roda dua. Nantinya juga terdapat pengerjaan saluran air di masing-masing sisi jalan. "Aktivitas kendaraan warga nantinya akan diatur fleksibel, namun kami mohon pengertian juga, jangan sampai beton kami belum kering sudah dilalui, nantinya penyelesaian pengerjaan betonisasi jalan ini akan semakin lama," papar Dwi. (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Masjid Agung Gelar Salat Idul Adha pada 29 Juni

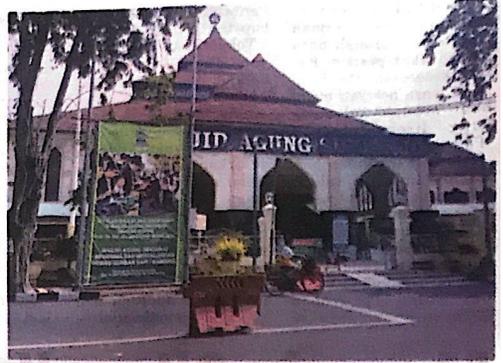
KOTA-Menyikapi adanya perbedaan dalam menentukan Hari Raya Idul Adha, Masjid Agung Sidoarjo akan menggelar salat Idul Adha pada Kamis (29/6). Keputusan tersebut disesuaikan dengan keputusan pemerintah terkait penetapan tanggal Idul Adha.

Ketua Panitia Kurban Masjid Agung Sidoarjo Eddy Supriyono mengungkapkan bahwa persiapan untuk pelaksanaan salat Idul Adha telah dilakukan dengan baik. Masjid ini menyediakan fasilitas yang memadai bagi umat Muslim yang ingin melaksanakan salat Idul Adha dengan khushyuk. "Tidak ada lagi pembatasan, semua bisa ikut salat Id," ujarnya.

Dia menyebutkan, tahun ini bakal ada 3 sapi dan 3 kambing yang akan disembelih. Salah satu sapi akan dikurbankan dari Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Kemudian satu ekor sapi lagi dari Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa. Setelah disembelih, dagingnya akan didistribusikan oleh panitia kepada yang berhak menerima. Sementara itu, menyikapi per-

bedaan tanggal masehi Idul Adha, Dewan Pimpinan (DP) Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sidoarjo mengeluarkan pesan penting kepada umat Islam dan warga Sidoarjo. Wakil Ketua DP MUI Sidoarjo KH Nur Cholis Misbach menekankan pentingnya menghormati perbedaan yang ada dalam hal beragama.

● Ke Halaman 10



SIAP: Suasana persiapan salat Idul Adha di Masjid Agung Sidoarjo.



SAMBUNGAN

Masjid Agung...

"Perbedaan adalah hal yang biasa dan justru perbedaan adalah rahmat," katanya.

Oleh karena itu, Wakil Rais Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Sidoarjo tersebut mengajak seluruh umat Islam untuk menjaga kondusivitas dalam menyambut dan menjalani

Idul Adha. Dia mengimbau umat Islam agar saling menghormati, bekerja sama, dan menjaga persaudaraan di tengah perbedaan yang ada. Dengan menjaga sikap saling

menghormati dan persaudaraan, diharapkan umat Islam di Sidoarjo dapat menjalani perayaan Idul Adha dengan penuh kebersamaan dan harmoni. Masjid Agung Sidoarjo siap

menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi umat Muslim dalam melaksanakan ibadah salat Idul Adha serta kegiatan lainnya yang terkait dengan perayaan tersebut. (nis/vga)



Penjualan Hewan Kurban Jelang Idul Adha

Pedagang dari Luar Kota Ikut Buka Lapak

Hari Raya Idul Adha jadi ladang rezeki bagi peternak kambing dan sapi. Mereka mulai membuka lapak di sejumlah titik kawasan. Tidak hanya peternak dari Sidoarjo, tetapi juga luar daerah banyak datang ke Kota Delta.

DIKY PUTRA SANSIRI, Wartawan Radar Sidoarjo

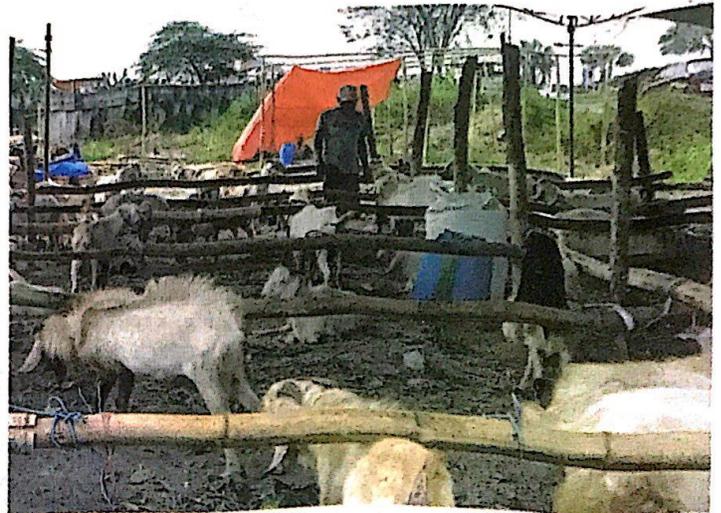
MUHAMMAD Dharma Putra adalah salah satu pedagang kambing dan sapi di kawasan Pondok Tjandra, Waru. Saat Hari Raya Idul Adha, dia selalu datang ke Sidoarjo meski asalnya dari Madura.

Pedagang 27 tahun itu mengaku kebanjiran

order meski baru membuka lapak. Dia membawa 59 ekor kambing dan 31 ekor sapi.

“Baru semalam sudah ada beberapa pelanggan yang pesan, kebanyakan yang memesan saat ini masih kambing,” kata

Putra. ● Ke Halaman 10



DIKY PUTRA SANSIRI/RADAR SIDOARJO

LARIS: Hewan kurban yang dijual di kawasan Pondok Tjandra, Waru.



Pedagang dari Luar...

Menurutnya, banyak yang memesan kambing karena harganya relatif lebih terjangkau dibandingkan harga sapi. Harga jual kambing juga ditentukan dari besar dan kualitasnya. Minimal harganya per ekor dari Rp 1,7 juta hingga Rp 4 juta.

Sedangkan untuk sapi, juga ditentukan dari gemuk atau kurus, dan panjang atau pendek. Juga dari tanduk, punuk sapi, lengkungan badan dari punggung antara lengkungan ke bawah atau lengkungan menjulang ke atas itu juga sangat mempengaruhi.

“Sapi saya jual dari Rp 15 juta yang paling murah dan Rp 40 juta yang paling mahal. Lebih banyak orang

memilih gemuk daripada panjang atau pendeknya. Tapi tergantung kemampuan orang masing-masing,” imbuhnya.

Meski laris, Putra tetap selalu memperhatikan kondisi kesehatan hewan kurban yang hendak dijual. Terutama sapi yang juga sangat berpengaruh dalam daya beli masyarakat.

“Sapi di sini sudah diberikan vaksin semua, bisa dilihat dari tanda warna kuning yang berada di telinganya, itu menandakan sudah divaksin. Karena kalau kita mengambil sapi atau kambing harus melalui prosedur Dinas Kesehatan dari Peternakan Bangkalan. Saya tidak mau risiko,” pungkasnya. (*/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIMAS MAULANA/JAWA POS

**MULAI
DIPERBAIKI:**
Pengendara
melintasi Jalan
Singogalih,
Tarik, yang
rusak
beberapa
waktu lalu.

Mobil Bakal Dilarang Lewat Ruas Tarik-Mliriprowo

Jalan Ditutup untuk Perbaikan

SIDOARJO - Hari ini (27/6) betonisasi ruas Jalan Tarik-Mliriprowo sepanjang 5,7 kilometer mulai digarap. Imbasnya, jalan tersebut bakal ditutup total untuk mobil. Namun, penutupan berlaku kondisional menyesuaikan proses pengerjaan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, mulai kemarin (26/6) material untuk betonisasi mulai didistribusikan ke sana. Sehingga hari ini pekerja bisa mulai bekerja.

Dwi menyatakan, jalan tersebut dibeton sepanjang 5,7 kilometer, mulai Balai Desa Tarik hingga ke barat sampai Desa Mliriprowo, Tarik. Jalanan itu melewati

empat desa, mulai Desa Tarik, Desa Singogalih, Desa Kedungbocok, hingga Desa Mliriprowo. "Lebarnya 5 meter, di samping kanan dan kirinya ada *berem* masing-masing 1 meter," katanya. Artinya, total lebar 7 meter, termasuk *berem* atau bahu jalannya.

Selama proses pengerjaan, jalan tersebut tidak bisa dilewati mobil. Namun, perkiraannya baru bulan depan jalan tidak bisa dilewati mobil saat pekerjaan utama mulai dilakukan. Penutupan dilakukan mulai di depan Balai Desa Tarik sampai di barat dekat Balai Desa Mliriprowo sepanjang proyek betonisasi.

Pihaknya bakal memasang papan penunjuk jalan dan larangan melintas agar tidak sampai ada mobil yang ke sana. **(uzi/c9/any)**

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

MUI Sidoarjo Himbau Masyarakat Serahkan Binatang Kurban yang Sehat

Sidoarjo, Bhirawa

Wakil Ketua Bidang Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Sidoarjo, KH Abdul Wachid Harun, menghimbau kepada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo yang akan berkorban pada Hari Raya Idul Adha 1444 H tahun 2023 ini, hendaknya menyerahkan binatang kurban yang terbaik, yang kondisinya sehat.

Imbauan ini disampaikan untuk memperkuat Fatwa MUI Nomor 34 Tahun 2023, tentang Panduan Pelaksanaan Ibadah Kurban. Karena saat ini, lagi merebaknya penyakit LSD (Lumpy Skin Disease) pada hewan kurban. Yakni penyakit pada sapi dan kerbau karena virus.

“MUI Sidoarjo menghimbau agar pekurban untuk menyerahkan hewan kurban terbaiknya,” kata KH Abdul Wachid Harun, Senin (26/6) kemarin.

Dalam fatwa tersebut disebutkan bahwa penyakit kulit berbenjol atau LSD ini termasuk penyakit yang menular pada sapi dan kerbau karena virus. Penyakit ini ditandai dengan menyebarnya benjolan pada kulit hingga pecah dan menimbulkan koreng. [kus.gat]

HARIAN
Bhirawa



DARYANTO/DUTA

Gus Muhdlor saat hadir Haul Kiai Rois ke 102 Desa Punggul Gedangan, Minggu sore (25/6).

Haul Kiai Rois ke 102, Bupati : Jangan Lupakan Jasa Ulama

SIDOARJO - Pembangunan komplek makam Kiai Rois sesepuh sekaligus ulama yang dilakukan Warga Dusun Ngudi Desa Punggul Kecamatan Gedangan sebagai bentuk hormat dan takdzimnya warga terhadap jasa leluhurnya. Setiap tahun mereka menggelar peringatan haul mbah yai Rois. Makamnya berada di komplek makam Islam Desa Punggul.

Tahun 2023 merupakan peringatan haul yang ke 102 mbah Yai Rois. Kecintaan warga Punggul terhadap mbah Yai Rois tidak dapat dipungkiri. Kemarin warga Desa Punggul juga baru saja rampung merenovasi makam ulama tersebut. Dibangun lebih baik agar peziarah dapat nyaman berdoa.

Renovasi makam Mbah Yai Rois telah selesai dikerjakan. Makam tersebut sangat spesial bagi warga. Oleh karenanya warga Desa Punggul mengundang Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali untuk meresmikan sekaligus memperingati haul Kyai Rois ke 102, Minggu sore kemarin, (25/6).

Sholawat Ishari didatangkan untuk menyambut bupati. Sebelumnya istiqosah digelar dimakam tersebut. Lantunan doa dipanjatkan ratusan warga Desa Punggul bagi sesepuh desanya. Mereka

juga mendoakan keberkahan bagi desanya. Dan juga kesejahteraan bagi warganya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bangga dengan apa yang dilakukan warga Desa Punggul. Mereka tidak lupa jasa ulama sekaligus sesepuh desanya. Rasa hormat warga desa terhadap orang yang berjasa membangun desanya ditampakan hari ini. Dengan suka hati mereka mempercantik makam mbah Yai Rois. Menurutnya hal ini menjadi ciri desa yang kuat. Desa dengan masyarakat yang selalu ingat akan sejarah yang torehkan pendahulunya.

"Haul seperti ini menjadi bukti kecintaan warga Desa Punggul terhadap orang yang telah berjasa bagi desanya,"ucapnya.

Menurut bupati Gus Muhdlor, Mbah Yai Rois menjadi salah satu ulama bagi kemajuan Islam di Kabupaten Sidoarjo. Dikatakannya, Kabupaten Sidoarjo pernah menjadi salah satu pusat peradaban Islam di nusantara. Itu 200 tahun yang lalu. Keberadaan dua Pondok Pesantren/Ponpes di Kecamatan Buduran menjadi buktinya. Ponpes Sono di Desa Sidokerto dan Ponpes Al-Hamdaniyyah Desa Siwalanpanji. Meski saat ini yang masih berdiri Ponpes Al-Hamdaniyyah Desa Siwalanpanji. Dari literatur

menyebutkan kyai-kyai besar pernah menimba ilmu disana. Salah satunya pendiri NU Hadratussyaikh KH. Hasyim Asyari.

"Saya sangat percaya di tahun-tahun itu Kabupaten Sidoarjo pernah menjadi pusat perkembangan Islam, antara pertengahan tahun 1800 dan awal tahun 1900, semua kyai-kyai besar yang akan mondok di Bangkalan pasti mondok terlebih dahulu di dua pondok di Sidoarjo, satu di Siwalanpanji dan satu lagi di Sono,"ucapnya.

Gus Muhdlor berharap kejayaan Kabupaten Sidoarjo sebagai pusat pendidikan Islam dapat kembali sandang. Ia yakin hal itu dapat terwujud. Pasalnya ulama seperti mbah Yai Rois telah banyak melahirkan penerusnya. Ibarat kata, buah jatuh tidak jauh dari pohonnya. Hal ini menjadi modal memajukan kembali kejayaan peradaban Islam di Kabupaten Sidoarjo.

"Tidak mungkin ibu kita melahirkan anak yang salah, tidak mungkin juga mbah-mbah kita melahirkan cucu-cucu yang salah, ini yang harus menjadi semangat bersama, kalau mbah Yai Rois dulu bisa mengembangkan dakwah Islam sekuat hasilnya sekarang ini, kita harus dapat melanjutkan jasa-jasa beliau," ucap Gus Muhdlor. ●dar



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Finalis Duta Antinarkoba Sidoarjo 2023 Deklarasi Tolak Narkoba Siap Wujudkan Indonesia Bersih Narkoba

Sidoarjo, Memorandum

Sebanyak 10 pasangan finalis atau 20 pemuda dan pemudi resmi menjadi Duta Antinarkoba Sidoarjo 2023. Itu setelah mereka membaca ikrar menolak narkoba saat grand final pemilihan Duta Antinarkoba Sidoarjo 2023 di Graha Karya Bintang Mandiri (KBM), Balongbendo, Senin (26/6).

Dalam ikrar ini selain menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba, para duta antinarkoba ini juga menyatakan siap berjuang dan melayani demi Indonesia bersih narkoba.

"Kami pemuda Sidoarjo berprestasi menjadi duta antinarkoba muda yang bersih narkoba, siap berkarya kreatif membangun negeri," cetus Zidan Abdillah, salah satu Duta Antinarkoba Sidoarjo 2023 yang memimpin pembacaan ikrar.

Diketahui pemilihan Duta Antinarkoba Sidoarjo 2023 ini digelar Ikatan Duta Antinarkoba Sidoarjo, Badan Narkotika Nasional (BNNK) Sidoarjo dan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo. Acara ini juga disponsori oleh sejumlah pihak, di antaranya PT Karya Bintang Mandiri (KBM).

Grand final pemilihan Duta Antinarkoba Sidoarjo 2023 ini digelar bertepatan dengan Hari Antinarkotika Internasional (HANI) yakni tanggal 26 Juni.

Ketua Pelaksana Pemilihan Duta Antinarkoba Sidoarjo 2023 Safrina Putri Indra mengatakan seluruh finalis ini sudah mengikuti tahapan seleksi yang ketat. Sebagai generasi muda harus memahami bahaya penyalahgunaan narkoba.

"Sehingga semua finalis mampu menjalankan tugas yang amanah dalam memerangi



Para finalis Duta Antinarkoba Sidoarjo 2023.



Duta Antinarkoba Sidoarjo 2023 membaca ikrar menolak penyalahgunaan narkoba.

Raden Muhammad Thohir Hendarsyah mengapresiasi dan mendukung penuh Pemilihan Duta Antinarkoba Sidoarjo 2023. "Ini menjadi penggiat atau relawan kita yang memiliki tugas dan fungsi dalam pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan peredaran narkotika (P4GN)," tandasnya.

Di kesempatan yang sama, Kabid Kepemudaan Disporapar Sidoarjo Siffati berpesan para Duta Antinarkoba Sidoarjo 2023 ini terus melakukan kegiatan positif. "Kami siap berkolaborasi dalam menjalankan edukasi dan sosialisasi kepada anak muda tentang bahaya narkoba," pungkasnya. (lok/nov)

peredaran dan penyalahgunaan narkoba," cetusnya seraya berharap pemerintah dan organisasi

kepemudaan dapat berkolaborasi memberantas dan memberikan edukasi bahaya narkoba.

Sementara itu Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sidoarjo Kombespol

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Wabup Sidoarjo H. Subandi resmikan pasar Desa Kranggan Minggu malam (25/6/23)

Resmikan Pasar Desa Kranggan

SIDOARJO - Perlu adanya pasar sebagai sarana mencari kebutuhan pokok sehari-hari mullak diperlukan. seperti halnya salah satunya keberadaan pasar di Desa Kranggan sangat diidam - idamkan masyarakat Desa Kranggan. Pasar Desa Kranggan ini akan menjadikan daya dorong bagi pertumbuhan ekonomi disini.

Wakil Bupati Sidoarjo, H. Subandi memberikan apresiasi positif atas pembangunan Pasar Desa Kranggan pada saat peresmian Pasar Desa Kranggan, Minggu malam (25/6/23) di Desa Kranggan. Ini inovasi yang luar biasa, yang dilakukan Kepala Desa, perangkat desa dan Lembaga Desa Kranggan.

"Ini inovasi yang luar biasa. Ibaratnya kecil tapi mentes (kecil tapi berisi). dengan jumlah penduduknya hanya 1,5 tidak sampai 2 ribu di DRTnya. Sebagai pimpinan daerah kita selalu memberikan support, dimana program Bupati dan Wakil Bupati untuk meningkatkan UMKM dan PAD Desa Kranggan," ungkapnya.

ia mengajak seluruh warga Desa Kranggan baik dari unsur pemerintah desa dan masyarakat, untuk terus mengisi dan menghidupkan aktivitas Pasar Desa Kranggan. Tujuannya untuk mengentaskan kemiskinan di Desa Kranggan.

"Ini impian warga Desa Kranggan, yang selama ini tidak memiliki pasar, hari ini honor - be - nial diwujudkan Kepala Desanya," lanjutnya.

FKKD Sidoarjo juga turut menyaksikan peresmian Pasar Desa Kranggan. Pada momen tersebut, ia juga mengajak seluruh Kepala Desa untuk memiliki inovasi untuk membangun desa. Dimana BUMDes yang ada di desa, untuk digerakkan untuk melakukan inovasi pembangunan peningkatan perekonomian desa.

"Tolong di jaga terkait masalah warung kopi dan sejenisnya. Jangan sampai ada warung kopi pangku istilahnya. Kalau sampai ada yang seperti itu, nanti kita akan sidak dan kita tutup," pesannya. Sementara Kepala Desa Kranggan, Junaidi, menyampaikan terima kasih kepada pemerintah daerah yang telah menerbitkan bantuan keuangan. Bantuan tersebut berupa lima / lapak, walaupun *selektifnya, tapi sangat bermanfaat.*

"Desa tidak akan bisa maju, tidak akan bisa membangun kalau tidak ada atensi dari pemerintah daerah," jelasnya

Harapannya, antara pemerintah desa dan pemerintah daerah bisa saling kolaborasi untuk pembangunan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemandirian pemerintah desa dengan pengelolaan dana desa/ anggaran desa sebaik mungkin. Jika pendapatan asli desa/ daerah (PAD) desa meningkat akan berdampak pula pada peningkatan PAD Kabupaten. • Loc

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



AHMAD REZAJAWA/POS

POTENSI WISATA: PG Toelangan yang ditutup sejak tujuh tahun lalu.

PG Toelangan, Ikon Kecamatan yang Kini Tak Terawat

SIDOARJO Pabrik Gula (PG) Toelangan menjadi salah satu tempat pengolahan tebu paling populer, khususnya bagi para pencinta buku *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Pabrik yang jadi ikon Kecamatan Tulangan itu didirikan pada 1850 oleh pemerintah kolonial Belanda. Dulu namanya N.V. Matsechappy Tot Exploitatie de Suiker Ondernamingen Kremboong en Toelangan.

Menurut Sutris, salah seorang penjaga, sejak 2016 PG Toelangan sudah tidak beroperasi. Dulu pabrik tersebut didirikan untuk menambah tenaga untuk produksi gula sekitar Krembung dan Tulangan. "Tapi, tujuh tahun lalu sini (PG Toelangan) tutup. Semua produksinya dialihkan ke Krembung," katanya.

Bertahun-tahun tidak digunakan, bangunan dan beberapa alat di bangunan seluas ratusan meter persegi itu telantar. Pria 53 tahun tersebut mengatakan, sempat ada wacana menjadikan PG Toelangan sebagai tempat wisata. Akan tetapi, hingga tujuh tahun setelah ditutup, tidak ada progres apa pun.

"Paling hanya dibuat tempat pasar malam sini pas awal bulan sama pas puasa kemarin," ungkap dia. Selebihnya, tidak ada perubahan PG Toelangan menjadi lokasi wisata sejarah.

Pemanfaatan pabrik itu untuk tempat wisata, menurut Sutris, perlu segera direalisasikan. Terlebih, PG Toelangan merupakan tempat yang cukup ikonik bagi Kecamatan Tulangan maupun Sidoarjo. "Eman saja kalau dibiarkan," tuturnya. (eza/c9/any)

Jawa Pos

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jual Teman Seharga Rp 900 Ribu

SIDOARJO – MR hanya bisa tertunduk malu saat dihadirkan di Mapolresta Sidoarjo kemarin (26/6). Wanita 26 tahun itu ditangkap karena menjajakan temannya untuk melayani nafsu pria hidung belang.

Polisi mengetahui hal tersebut setelah korban yang berinisial LM, 25, melapor selepas dipaksa MR untuk ikut dan melayani nafsu pria hidung belang di salah satu hotel di kawasan Jalan Raya Juanda, Waru.

MR mengatakan bahwa mulanya dirinya hanya menawarkan diri sendiri untuk melayani nafsu pria hidung belang. "Awalnya saya *posting* di *Facebook* menawarkan diri saya sendiri," ungkapnya. Dia pun menemukan pria yang akhirnya menjadi langganan.

Pelanggan itu meminta MR mencari satu temannya lagi untuk memuaskan nafsunya. MR lalu mengirimkan foto korban. Pelanggan itu setuju. LM lantas dibujuk dan dirayu agar mau ikut. Mulanya LM dibujuk hanya untuk berjaga di luar. Tetapi, saat di lokasi,

MR malah menyuruh LM untuk melayani pria yang memesan.

MR mengaku menyepakati dengan harga sekitar Rp 900 ribu. "Sepakat *segitu*, 100 buat hotel, 350 buat saya, sisanya 450 buat LM pikir saya," tutur pelaku. Namun, LM marah dan lapor polisi yang meringkus pelaku di parkir hotel.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro mengatakan bahwa pelaku diamankan beserta uang Rp 800 ribu. "LM selaku pelapor juga kami amankan di kamar hotel tersebut bersama seorang pria," katanya. Kusumo mengungkapkan bahwa pelaku termasuk melakukan tindak pidana perdagangan orang.

Dari informasi yang didapat, sebenarnya pelaku bukan sekali ini melakukan hal tersebut. Korban lainnya saat ini masih didalami kembali oleh Satreskrim Polresta Sidoarjo. Kusumo mengatakan, MR diancam hukuman paling lama 15 tahun penjara. (eza/c19/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Untuk mengatasi pengangguran di Kabupaten Sidoarjo, pemerintah juga telah melakukan upaya peningkatan kerjasama dengan pihak swasta untuk meningkatkan investasi dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Diharapkan pula peran serta, kesadaran, dan kerjasama semua pihak mulai dari pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk menurunkan pengangguran secara signifikan.

Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Hidayatulloh mengatakan bahwa universitas Muhammad terus mendukung pemerintah Sidoarjo dalam upaya mendidik dan menciptakan generasi muda yang memiliki jiwa entrepreneur, berkeahlian, serta memiliki jiwa sosial yang tinggi.

“Kami terus berupaya bahwa generasi muda saat ini tidak boleh hanya pintar saja, namun juga pandai dalam mengambil peluang yaitu menjadi entrepreneur dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang-orang terdekat,” ucapnya.

Sekedar diketahui, dari Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo, indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 mencapai angka 81,02 persen atau sangat tinggi. Nilai tersebut mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 80,65 persen. Nilai IPM ini berada pada nomor urut ke- 4 di Provinsi Jatim. Pertama Kota Surabaya, kedua Kota Malang, ketiga Kota Madiun dan keempat adalah Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kabupaten Sidoarjo tertinggi pertama diantara kota/kabupaten di Jawa Timur yaitu sebesar 8,80 persen.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo : Lulusan Sarjana Jangan Menambah Angka Pengangguran



Admin
June 25, 2023



Sidoarjo – Metroliputan7.com.-

Dihadapan para lulusan sarjana dan tamu undangan, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyoroti masalah yang masih dihadapi oleh Kabupaten Sidoarjo yaitu tingginya tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang tidak sebanding dengan tingginya indeks pembangunan manusia (IPM).

Dalam sambutannya saat menghadiri acara wisuda ke-41 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) di Auditorium K.H Ahmad Dahlan, Gus Muhdlor mengakui prestasi Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 adalah meraih IPM tertinggi nomor empat di Jawa Timur yaitu sebesar 81,02 persen. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka juga masih sebesar 8.80 persen atau lebih tinggi dibandingkan daerah lain di Jawa Timur.



“Tingginya IPM di Kabupaten Sidoarjo seharusnya merupakan sebuah prestasi yang membanggakan, namun di Sidoarjo ini TPT nya juga tinggi. Hal ini karena para lulusan sarjana lebih memilih bekerja sesuai dengan bidang yang

mereka ambil. Sebagai contoh jika sudah sarjana tidak mau jika tidak bekerja di BUMN atau PNS," tuturnya Minggu (25/6/2023).

Kabupaten Sidoarjo dengan tingginya IPM tersebut berhasil mencatat capaian yang luar biasa dalam sektor pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap layanan dasar.

"Sehingga saya minta hal ini menjadi instropeksi kepada kita semua, terutama lulusan sarjana UMSIDA, ayo bersama-sama membuka mindset kita bahwa lulus sarjana bisa menjadi enterpreneur yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih banyak lagi dan mampu mengatasi pengangguran di Kabupaten Sidoarjo," ujarnya.

Gus Muhdlor juga berpesan agar para wisudawan dan wisudawati di Sidoarjo mengantongi 3 hal pokok yang wajib dimiliki oleh generasi bangsa saat ini, yaitu berpendidikan, memiliki keahlian, serta memiliki networking yang luas.

"Dengan tiga dasar tersebut, maka saya yakin generasi muda akan lebih cepat terakomodir akselerasinya serta menjadi lokomotif terdepan dalam menghadapi perubahan zaman pendidikan saat ini yaitu gempuran artificial intelligence (kecerdasan buatan)," tutupnya.

Untuk mengatasi pengangguran di Kabupaten Sidoarjo, pemerintah juga telah melakukan upaya peningkatan kerjasama dengan pihak swasta untuk meningkatkan investasi dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Diharapkan pula peran serta, kesadaran, dan kerjasama semua pihak mulai dari pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk menurunkan pengangguran secara signifikan.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sisihkan 16 Perolehan Suara Lawannya, Mas Emil Terpilih Jadi Ketua PCM Krian Gantikan Fauza Asngadi

REDAKSI 26 JUNI 2023 22:31:08



TERPILIH - Emil Mukhtar Efendi (tengah) terpilih menjadi Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Krian Sidoarjo periode 2022 - 2027 dalam Musycab XI PCM Krian secara e-Voting di Aula SMP Muhammadiyah 6 Krian, Minggu (25/06/2023).

Emil Mukhtar Efendi terpilih sebagai Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Krian, Sidoarjo periode 2022 - 2027. Guru yang juga mantan Waka Humas SMA Muhammadiyah 1 Taman (Smamita) Sidoarjo ini terpilih dan berhasil menyisihkan 16 pesaingnya saat Musycab XI PCM Krian yang digelar secara e-Voting di Aula SMP Muhammadiyah 6 Krian, Minggu (25/06/2023).



Pemuda Muhammadiyah yang akrab disapa Mas Emil ini terpilih dan bakal menggantikan ketua sebelumnya, Fauza Asngadi.

Emil lahir di Sidoarjo pada 13 Juni 1987 silam. Emil mengenyam pendidikan sarjana S1 di STTAR, Malang. Saat ini dia juga berusaha menyelesaikan studi S2 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) dengan mengambil Program Studi (Prodi) Magister Manajemen. Selama ini, Emil selalu aktif dalam organisasi dan Ortom Muhammadiyah.

Saat memberikan sambutan pertama sebagai Ketua PCM Krian Terpilih Emil yang juga warga Desa Kraton, Kecamatan Krian, Sidoarjo ini mengucapkan rasa syukur atas kelancaran kegiatan Musycab dan Pra Musycab yang digelar sejak sepekan sebelumnya.

"Alhamdulillah, Musycab kali ini berjalan dengan baik dan lancar. Semua itu berkat kerja keras semua pihak, baik Angkatan Muda Muhammadiyah serta semua Amal Usaha Muhammadiyah maupun Aisyiyah Krian," ujar Emil Mukhtar Efendi kepada republikjatim.com Minggu (26/06/2023).

Selain itu, tenaga pendidik yang akrab dengan para wartawan mainstream di Sidoarjo ini juga berharap agar semua pihak dapat bekerja sama. Tujuannya agar

dirinya bersama pengurus baru PCM Krian dapat menjalankan amanah baru dari persyarikatan ini dengan baik dan lancar.

"Dengan mengucapkan Bismillah. Saya berharap seluruh kalangan, baik dari formatur terpilih, ranting-ranting Muhammadiyah, Aisyiyah, juga Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM), bisa bekerja sama dengan baik. Ini semua atas takdir Allah SWT," imbuh Emil sambil terbata-bata menahan tetes air matanya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Sebelumnya, 9 orang terpilih menggelar rapat formatur untuk menentukan siapa yang menjadi ketua. Turut hadir dalam Musycab PCM Krian ini salah satunya Ustadz Burhan yang tidak lain adalah Sekretaris PDM Sidoarjo. Burhan hadir sekaligus mengawal kegiatan Rapat Formatur itu.

Selama proses Musycab ada salah seorang anggota formatur yang berhalangan hadir. Dia adalah Nur Cholis karena sedang menunaikan ibadah haji 1444 Hijriyah.

Sementara berdasarkan perolehan suara hasil pemilihan Emil Mukhtar Efendi berhasil meraih 65 suara, disusul dibawahnya Ahmad Yusa yang meraih 63 suara, kemudian disusul Khusnul Fuad yang meraih 57 suara berdasarkan rangking (peringkat). Usai E - voting dari jumlah calon tetap sebanyak 17 Orang dan jumlah 68 pemilih, tinggal 9 formatur yang bakal menyusun kepengurusan baru. hel/Waw





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kasek dan MWC NU Se Sidoarjo Tolak Rencana Pendirian MAN di Tulangan

Admin 

Friday, June 23, 2023, June 23, 2023 WIB



Para kepala sekolah swasta dan pimpinan MWC NU saat menyampaikan masukan dan pernyataan sikapnya dalam forum hearing dengan Komisi D DPRD Sidoarjo.

DNN, SIDOARJO – Forum Kepala SMA/SMK/MA Swasta kecamatan Tulangan menolak rencana Kementerian Agama (Kemenag) Sidoarjo yang akan mendirikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di desa Telasih-Tulangan.

Pernyataan sikap tersebut disampaikan saat menghadiri hearing atau Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi D DPRD Sidoarjo, Jumat (23/06/2023) siang hingga sore tadi. Penolakan para kepala sekolah tersebut mendapat dukungan sepenuhnya dari Forum Silaturahmi MWC NU Sidoarjo (Fosil).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kepala Sekolah MA Darul Najah, Zainul Fanani menjelaskan saat ini sudah ada 11 sekolah lanjutan tingkat atas swasta yang ada di wilayah kecamatan Tulangan. Dari jumlah itu, tiga diantaranya dan MA, tiga unit SMA dan 5 unit SMK.

“Jadi urusan rasio ketersediaan lembaga pendidikan formal dengan jumlah siswa disana sudah beres,” tandasnya. Keberadaan sekolah negeri dikhawatirkan justru akan menyedot pasar sekolah-sekolah swasta tersebut.

Dicontohannya, saat SMPN 2 Tulangan yang baru saja berdiri dan hanya membuka lima kelas saja sudah mampu membuat bangku-bangku siswa di sekolah swasta kosong akibat kalah bersaing. Dan jika kondisi ini berlangsung terus dari tahun ke tahun, sangat besar kemungkinan lembaga-lembaga pendidikan formal swasta di kecamatan itu akan segera gulung tikar.

“Tolong dipikirkan nasib guru-guru kami kalau sampai sekolah tempat mereka mengajar selama ini harus tutup. Mereka juga butuh penghasilan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangganya,” keluh Zainul lagi yang diamini semua rekan-rekannya yang hadir di forum tersebut.

Sementara itu Ketua Komisi D, Abdillah Nasikh berjanji akan mengakomodir keluhan dan masukan yang disampaikan para pengelola sekolah swasta tersebut. Apalagi rencana pendirian MAN di Tulangan itu juga sama sekali tidak melibatkan DPRD Sidoarjo.

“Kami akan panggil Kepala Kemenag Sidoarjo untuk mendapatkan informasi terkait hal ini. Termasuk mencari tahu dasar pertimbangannya sehingga nanti di wilayah Kecamatan Tulangan sebagai lokasi pendirian





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sementara itu Ketua Komisi D, Abdillah Nasikh berjanji akan mengakomodir keluhan dan masukan yang disampaikan para pengelola sekolah swasta tersebut. Apalagi rencana pendirian MAN di Tulangan itu juga sama sekali tidak melibatkan DPRD Sidoarjo.

“Kami akan panggil Kepala Kemenag Sidoarjo untuk mendapatkan informasi terkait hal ini. Termasuk mencari tahu dasar pertimbangannya sehingga memilih wilayah Kecamatan Tulangan sebagai lokasi pendirian MAN baru tersebut,” ungkap politisi PKB itu.

Selain itu pihaknya juga akan menghadirkan Dinas Pendidikan dan kebudayaan Sidoarjo untuk mendapatkan info terkait rasio perbandingan antara jumlah siswa dengan jumlah sekolah level SMP dan SMA sederajat di kota delta.

Dari informasi itulah, pihaknya bisa melihat kecamatan mana yang jauh lebih membutuhkan keberadaan SMA, SMK maupun MA Negeri. Soalnya berdasarkan data yang diterimanya, jumlah alumnus SMP negeri dan swasta yang terserap ke SMA sederajat baru di angka 86%.

Ini berarti ada 14% yang tidak terdeteksi. “Bisa jadi mereka itu memang putus sekolah atau melanjutkan di daerah lain. Yang jelas kami masih sering melihat anak-anak usia sekolah yang berkeliaran di jalan pada jam-jam belajar,” tambah Nasikh.

Politisi asal Waru itu menuturkan, rencana pemerintah membangun sekolah negeri di berbagai wilayah di kota delta ini semata-mata bertujuan untuk menyediakan fasilitas pendidikan formal yang mencukupi dan memadai.

